

III.METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian dalam tesis ini terdiri dari, desain penelitian yang menjelaskan desain yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data. Berikut adalah penyajiannya.

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Data-data hasil penelitian ini berbentuk penjelasan atau deskripsi data-data hasil penelitian secara aktual tanpa menggunakan teknik statistik atau angka-angka, selanjutnya dianalisis dengan teknik kualitatif. Metode deskriptif tersebut digunakan mengingat tujuan penelitian ini ingin menjelaskan tentang tindak tutur guru yang berkarakter dalam kegiatan pembelajaran dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak TK.

Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (2007: 6) yang menjelaskan bahwa "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks, khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah".

3.2 Sumber Data

Penelitian ini dilakukan di TK Karunia Imanuel yang terletak di jalan Soekarno Hatta Sukarame Bandar Lampung. Penelitian tindak tutur guru yang berkarakter ini hanya meneliti 1 guru kelas saja yaitu guru di kelas TK B. Yohanes dengan jumlah siswa 20 anak. Guru tersebut bernama Angganeta Diana Aulele, usia 37 tahun, sudah mengajar selama 6 tahun di TK Karunia Imanuel, pendidikan SMA dan sedang melanjutkan kuliah di Universitas Terbuka jurusan PGTK.

Sebelum menjadi guru di TK Karunia Imanuel Bandar Lampung, dan semenjak duduk di bangku kelas 1 SMA sampai sekarang Ibu Angga aktif dalam pelayanannya mendidik anak-anak sekolah minggu usia PLAY GROUP, TK, dan SD. Kegiatan sekolah minggu merupakan kegiatan bersekolah yang diadakan oleh umat kristen setiap hari minggu dengan memanfaatkan ruangan gereja. Guru yang mengajar berasal dari umat kristen awam yang sudah mengikuti pelatihan dan penataran, sampai mereka benar-benar bisa mengajarkan agama kepada anak-anak.

Berdasarkan pengalaman yang dimiliki Ibu Angga selama mengajar sekolah minggu, Yayasan Gereja Baptis Karunia Imanuel memberikan kesempatan untuk Ibu Angga bergabung menjadi guru pengajar di TK Karunia Imanuel, namun sebelumnya Ibu Angga harus melewati *masatraining* selama 5 bulan. Karena kinerja Ibu Angga selama 5 bulan sangat baik, maka beliau diterima sebagai guru pengajar di TK Karunia Imanuel Bandar Lampung.

Selama menjadi guru pengajar di TK Karunia Imanuel Bandar Lampung, Ibu Angga banyak mengikuti pelatihan-pelatihan yang rutin diadakan baik oleh dinas pendidikan kota Bandar Lampung maupun oleh Yayasan Gereja Bapstis Karunia Imanuel. Berdasarkan pengalaman-pengalaman yang dimiliki Ibu Angga tersebut, maka kemampuannya mengajar anak usia TK tidak diragukan lagi dan juga guru yang seperti ini sangat berpotensi membentuk karakter siswa menjadi yang terbaik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik observasi. Menurut Hadi (Sugiono, 2011:196) observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua data yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan dari segi pelaksanaan pengumpulan data. Peneliti dalam kegiatan observasi berperan sebagai partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Teknik observasi, menggunakan metode simak yang dibagi ke dalam dua teknik yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar dalam penelitian ini yaitu teknik sadap. Peneliti menyadap seseorang atau beberapa orang untuk mendapatkan data bahasa. Peneliti menyadap tuturan guru di TK Karunia Imanuel Bandar Lampung. Teknik lanjutan dijabarkan menjadi beberapa teknik yaitu: (1) teknik simak bebas libat cakap (SBLC) yaitu dalam kegiatan menyadap peneliti tidak ikut terlibat dalam percakapan antara guru dengan murid, (2) teknik rekam, teknik rekam ini dilakukan seiring dengan teknik SBLC, menyadap

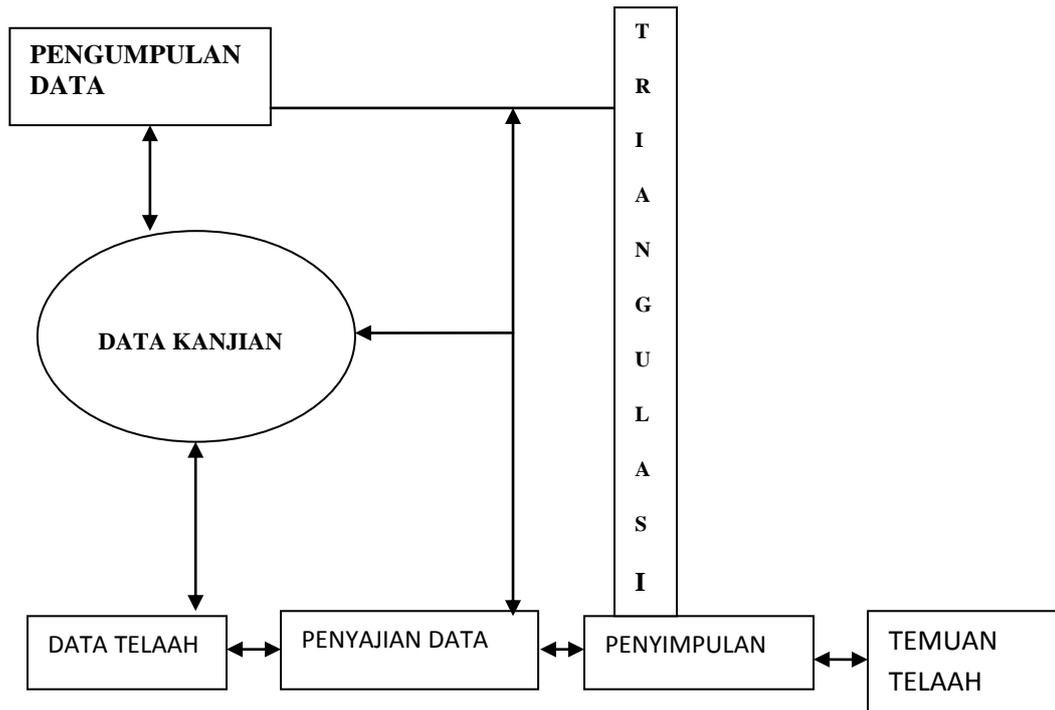
dilakukan dengan alat perekam *handycam*, (3) teknik catat, yaitu mencatat data pada kartu data yang kemudian dilanjutkan dengan teknik analisis data.

3.4 Analisis Data

3.4.1 Model Analisis Data

Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik analisis secara kualitatif yaitu menganalisis “Tindak Tutur Guru yang Berkarakter dalam Kegiatan Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di TK Karunia Imanuel Bandar Lampung”. Analisisnya dilakukan berdasarkan analisis model interaktif. Miles dan Huberman (Sugiono 2009: 337), mengemukakan bahwa ”Aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data”. Dengan demikian, analisis terhadap data Tindak Tutur Guru yang Berkarakter dalam Kegiatan Pembelajaran yaitu meliputi tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif merupakan kegiatan yang berlanjut, berulang, dan berkesinambungan sebagai sebuah rangkaian kegiatan yang saling berkaitan, yang selanjutnya dapat menjelaskan serta mendeskripsikan implikasi dari ke-5 tindak tutur tersebut terhadap pembentukan karakter siswa di TK Karunia Imanuel Bandar Lampung.

Secara skematis, model analisis data kajian tindak tutur guru yang berkarakter dalam kegiatan pembelajaran dan implikasinya terhadap pembentukan karakter siswa di TK Karunia Imanuel Bandar Lampung disajikan pada bagan 1.1 berikut:



Bagan 1.1: Model Analisis Data

3.4.2 Langkah-langkah Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data tindak tutur guru yang berkarakter dalam kegiatan pembelajaran dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak di TK Kaunia Imanuel adalah sebagai berikut:

1). Persiapan

Dalam tahap persiapan penelitian ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah merekam lalu mencatat tindak tutur guru yang berkarakter dalam kegiatan pembelajaran di TK Karunia Imanuel.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu mereduksi data mulai dilakukan melalui proses penyeleksian, identifikasi dan pengklasifikasian. Penyeleksian dan pengidentifikasian merupakan kegiatan untuk menyeleksi dan mengidentifikasi data-data pada kategori tindak tutur direktif dan ekspresif guru yang berkarakter dalam kegiatan pembelajaran. Tahap pengklasifikasian merupakan proses yang dilakukan untuk mengklasifikasikan data, memilih data dan mengelompokkan data, ke dalam teori tindak tutur direktif, dan ekspresif.

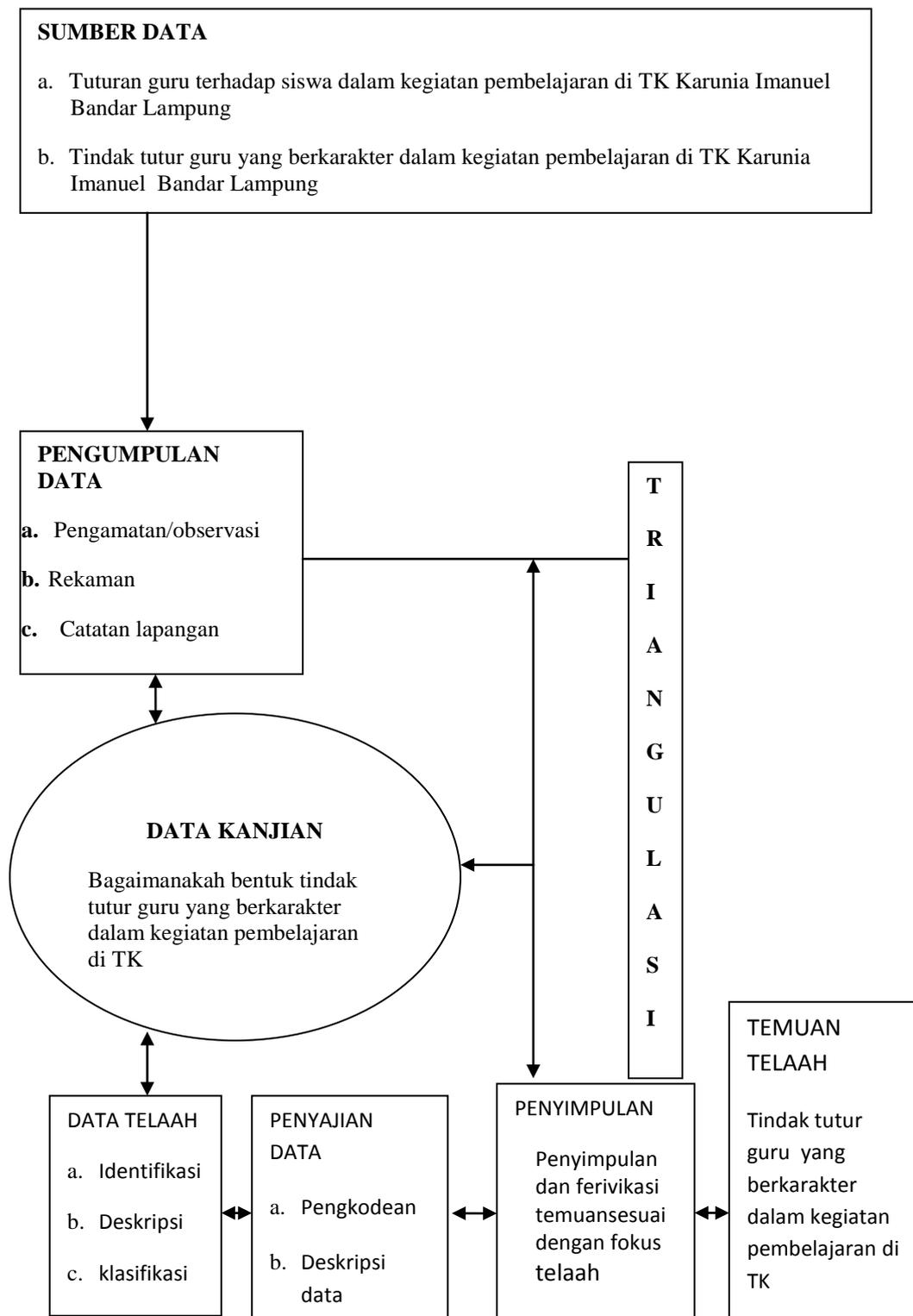
3). Analisis

Dalam tahap ini, yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil rekaman dan catatan lapangan, yang merupakan tindak lanjut dari reduksi data lalu menganalisisnya ke dalam teori tindak tutur menurut searle, dengan memperhatikan teori strategi kesantunan menurut brown dan levinson, serta teori skala kesantunan menurut Robin Lakoff.

4). Menyimpulkan

Setelah data penelitian dianalisis, kemudian ditariklah sebuah kesimpulan untuk menjelaskan bentuk tindak tutur direktif dan ekspresif guru yang berkarakter, dan untuk menjelaskanimplekasi dari tindak tuturan direktif dan ekspresif guru yang berkarakter terhadap pembentukan karakter siswa di TK Karunia Imanuel Bandar Lampung.

Secara keseluruhan, model analisis data kajian kegiatan tindak tutur guru yang berkarakter dalam kegiatan pembelajaran di TK Karunia Imanuel Bandar Lampung dilakukan dengan alur seperti dalam bagan berikut ini.



3.5 Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang penting dalam penelitian kualitatif, yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang dilakukan. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan keabsahan data secara cermat dan menggunakan teknik-teknik yang tepat, maka akan diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai segi.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan mengikuti teknik yang dikemukakan Moleong (2010: 329-333).

- 1). ketekunan pengamatan, dilakukan dengan cara mengamati secara teliti, rinci, dan terus menerus selama kegiatan analisis terhadap kesantunan berbahasa *customer service* pada bank di Kota Bireuen dalam berinteraksi dengan nasabah, sehingga didapatkan hasil penelitian yang tepat dan sesuai.
- 2). *triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan/pembandingan terhadap data tersebut dan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks tertentu saat mengumpulkan data tentang berbagai pandangan dan melalui *triangulasi* peneliti membandingkan temuannya dengan berbagai sumber, metode dan teori.
- 3). pemeriksaan sejawat, yaitu mendeskripsikan proses dan hasil penelitian dengan pembimbing, teman sejawat, dan dosen yang memiliki pengetahuan mengenai judul peneliti.

Maka, jelas bahwa melalui teknik ketekunan pengamatan, *triangulasi* dan pemeriksaan sejawatlah keabsahan data tentang tindak tutur guru yang berkarakter dalam pembelajaran dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak dapat dibuktikan keabsahan datanya.